

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

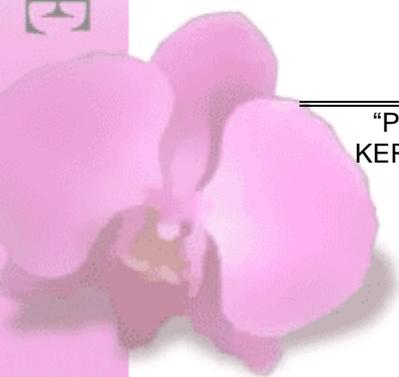
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti serta membuktikan atau memperkuat teori yang sudah ada.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 *Populasi Penelitian*

Menurut (Sugiyono, 2012 dalam Novianto & Yuniati, 2015) menerangkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 90 karyawan PR. Tunas Jaya Desa Jedong RT 01 RW 01 Kelurahan Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.



3.2.2 *Sampel Penelitian*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Menurut Arikunto (2002) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

3.2.3 *Teknik Pengambilan Sampel*

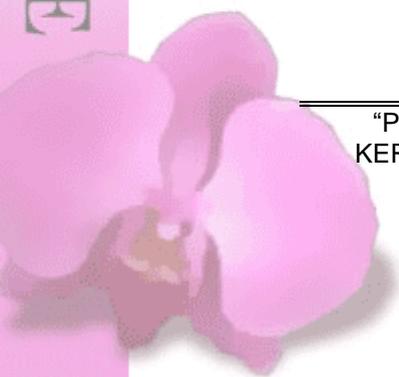
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu dilakukan dengan memberikan peluang kepada seluruh anggota populasi. Menurut (Arikunto, 1993 dalam Sinollah, 2011) menerangkan bahwa jika jumlah subyek yang digunakan kurang dari 100 maka lebih baik diambil keseluruhan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini sebesar 90 karyawan yang diambil dari jumlah seluruh populasi.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PR. Tunas Jaya Desa Jedong RT 01 RW 01 Kelurahan Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 14 Juli sampai dengan 24 Juli 2017.

3.4 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2012 dalam Novianto & Yuniati, 2015) menerangkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Indikator dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 2. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
KOMPENSASI (X1) Kompensasi karyawan (<i>employee compensation</i>) meliputi semua bentuk bayaran yang diberikan kepada karyawan dan timbul dari hubungan kerja mereka. “Kompensasi karyawan memiliki dua komponen utama, yaitu pembayaran finansial langsung atau <i>direct financial payments</i> (upah, gaji, insentif, komisi, dan bonus) dan pembayaran finansial tidak langsung atau <i>indirect financial payments</i> (tunjangan finansial seperti asuransi dan liburan dibayar pemberi kerja)”.	1. Gaji 2. Insentif 3. Komisi 4. Bonus 5. Tunjangan	Gary Dessler (2016)
LINGKUNGAN KERJA (X2) Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.	1. Penerangan 2. Suara Bising 3. Penggunaan Warna 4. Ruang Gerak yang Diperlukan 5. Keamanan Kerja 6. Hubungan Karyawan	(Sedarmayanti, 2011 dalam Novianto & Yuniati, 2015)
KEPUASAN KERJA KARYAWAN (Y) Kepuasan kerja adalah bentuk sikap emosional yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Karyawan yang puas akan pekerjaannya akan muncul dalam emosional karyawan. Kepuasan karyawan akan membuat para karyawan mencintai pekerjaannya. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi dari dalam dan dari luar pekerjaan.	1. Beban Kerja 2. Gaji yang Diterima 3. Kenaikan Jabatan 4. Pengawasan 5. Rekan Kerja	Hasibuan (2002)

Penelitian ini menggunakan model Skala Likert untuk pengukuran setiap variabel. Skala Likert menurut Djaali (2008:28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling

banyak digunakan dalam riset berupa survei. Dalam penelitian ini terdapat lima pilihan jawaban dengan skor yang berbeda, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai skala 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai skala 2, Ragu - ragu (RG) dengan nilai skala 3, Setuju (S) dengan nilai skala 4 dan Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka yang bisa diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik.

3.5.2 Sumber Data

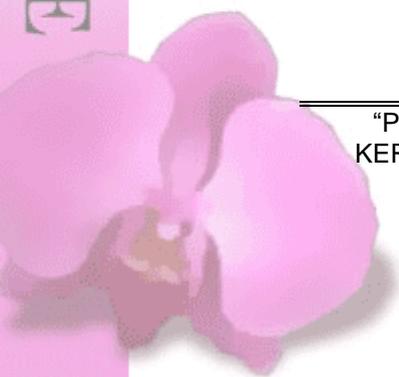
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pernyataan kuesioner yang telah dijawab oleh responden PR. Tunas Jaya Desa Jedong RT 01 RW 01 Kelurahan Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku – buku yang berhubungan dengan kompensasi, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja karyawan, serta dari jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan perumusan masalah yang diteliti. Data sekunder juga diperoleh dari data yang diberikan langsung oleh perusahaan seperti, sejarah perusahaan, struktur organisasi yang ada di dalam perusahaan,



visi, misi, dan tujuan perusahaan, serta data – data lain yang mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang pertama dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau daftar pernyataan yang disusun berdasarkan permasalahan yang ada dalam penyusunan skripsi untuk mendapatkan data tentang pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PR. Tunas Jaya Desa Jedong RT 01 RW 01 Kelurahan Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Metode pengumpulan data yang kedua dengan cara mempelajari buku – buku dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Ghozali, 2011 dalam Novianto & Yuniati, 2015). Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing - masing pernyataan di setiap variabel yang dianalisis dengan program SPSS dan outputnya bernama *corrected item correlation*. Sedangkan untuk mendapatkan r tabel dilakukan dengan tabel r *product moment*, yaitu menentukan $\alpha = 0,05$ kemudian n (sampel) = 90 sehingga didapat nilai r tabel dua sisi sebesar 0,208. Tingkat kevalidan indikator dapat ditentukan, apabila r hitung $>$ r

tabel = Valid dan $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = Tidak Valid. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item dari Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompensasi (X1)	Item 1	0.789	0.208	Valid
	Item 2	0.897	0.208	Valid
	Item 3	0.843	0.208	Valid
	Item 4	0.935	0.208	Valid
	Item 5	0.921	0.208	Valid
	Item 6	0.876	0.208	Valid
	Item 7	0.864	0.208	Valid
	Item 8	0.860	0.208	Valid
	Item 9	0.874	0.208	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	Item 1	0.709	0.208	Valid
	Item 2	0.852	0.208	Valid
	Item 3	0.896	0.208	Valid
	Item 4	0.894	0.208	Valid
	Item 5	0.773	0.208	Valid
	Item 6	0.760	0.208	Valid
	Item 7	0.860	0.208	Valid
	Item 8	0.870	0.208	Valid
	Item 9	0.886	0.208	Valid
	Item 10	0.737	0.208	Valid
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Item 1	0.741	0.208	Valid
	Item 2	0.799	0.208	Valid
	Item 3	0.889	0.208	Valid
	Item 4	0.920	0.208	Valid
	Item 5	0.919	0.208	Valid
	Item 6	0.925	0.208	Valid
	Item 7	0.919	0.208	Valid
	Item 8	0.779	0.208	Valid
	Item 9	0.913	0.208	Valid
	Item 10	0.883	0.208	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diketahui bahwa nilai r hitung setiap indikator variabel kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan lebih besar dibanding nilai r tabel. Dengan demikian item dari indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel

kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah kuesioner bisa digunakan lebih dari satu kali atau tidak. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menghitung *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu konstruk. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan komputer SPSS menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2011). Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* (α), yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* (α) lebih besar ($>$) $0,70$ maka indikator atau kuesioner adalah reliabel, sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* (α) lebih kecil ($<$) $0,70$ maka indikator atau kuesioner tidak reliabel. Secara keseluruhan hasil uji reliabilitas dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i> (α)	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kompensasi (X1)	0.961	0.70	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0.947	0.70	Reliabel
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	0.964	0.70	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* semua variabel lebih besar dari 0.70 . Sehingga dapat disimpulkan item dari indikator atau kuesioner yang digunakan variabel kompensasi, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja karyawan, semua dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

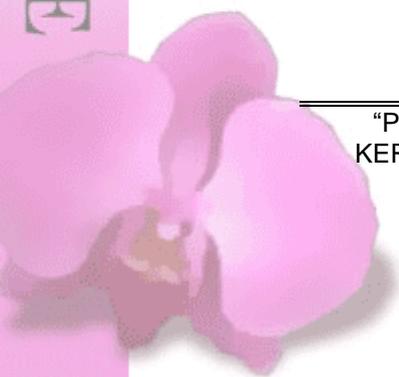
3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data terkait pengujian hipotesis dan pemecahan masalah. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, yaitu menggunakan angka – angka sebagai pengukuran dengan perhitungan matematika atau statistika. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

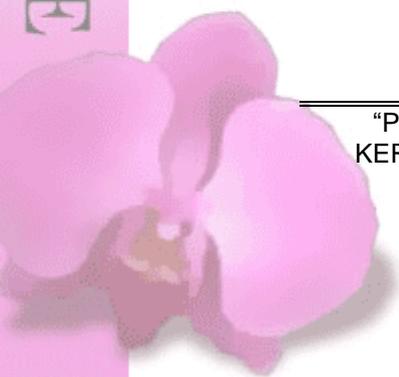
Menurut (Ghozali, 2011 dalam Novianto & Yuniati, 2015) menerangkan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ada dua yaitu dengan statistik deskriptif maupun statistik inferensial (Uji Kolmogorov Smirnov). Statistik inferensial ini tepat digunakan untuk menganalisis data sampel pada populasi yang jelas dan pengambilan sampel secara acak apakah sebaran data mempunyai sebaran normal atau tidak. Pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka berarti data tersebut tidak berdistribusi normal. Dan jika nilai signifikansi diatas 0,05 maka data tersebut normal. Selain itu juga bisa dengan pendekatan grafik *Normal P-P Plot Of regresion standard*, dengan pengujian ini disyaratkan bahwa distribusi data penelitian harus



mengikuti garis diagonal antara 0 dan pertemuan sumbu X dan Y. Dasar pengambilan keputusan: Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram dan atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2011 dalam Novianto & Yuniati, 2015) menerangkan bahwa uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya multikolinieritas dalam model regresi. Multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar *tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, maka mencerminkan tidak ada multikolenieritas.

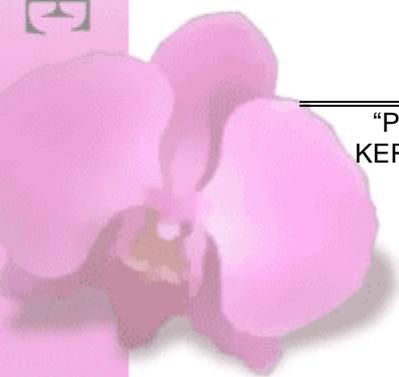


c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011 dalam Novianto & Yuniati, 2015) menerangkan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan dari data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah *studentized*. Dasar analisis adalah: 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Secara umum regresi linear terdiri dari dua yaitu regresi linear sederhana yaitu dengan satu buah variabel bebas dan satu buah



variabel terikat dan regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu buah variabel terikat. Analisis regresi linear merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Program komputer yang paling banyak digunakan adalah SPSS (*Statistical Package For Service Solutions*). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y).

Menentukan persamaan linier berganda:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Dependen (nilai yang diprediksi)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Variabel X_1

β_2 = Koefisien Variabel X_2

X_1 = Kompensasi

X_2 = Lingkungan Kerja Karyawan

3. Uji Hipotesis Penelitian (Uji-t)

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel lingkungan kerja dan kompensasi (independen) terhadap variabel kepuasan kerja (dependen). Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengolahan data agar bisa secara cepat dan tepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program SPSS, apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas dapat

menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.